

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu aktifitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam perkembangannya pariwisata menyangkut berbagai aspek di antaranya aspek ekonomi, sosial budaya, agama, lingkungan, keamanan dan aspek lainnya. Aspek ekonomi mendapatkan perhatian lebih besar dan menjadi tujuan utama dari perkembangan kepariwisataan karena pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan masyarakat pada umumnya.

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki kawasan geografis serta alam yang sangat indah dengan keberagaman objek wisata baik itu wisata alam, budaya, dan saujana, bahkan objek wisata buatan seperti taman wisata. Salah satunya adalah Kabupaten Solok merupakan Kabupaten seluas 7.084,2 Ha yang memiliki daerah wisata alam, budaya, dan saujana yang berpotensi menjadi sebuah wisata unggulan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok).

Kabupaten Solok dengan slogannya “Solok Nan Indah” ditunjuk oleh Pemerintah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata dari 19 daerah tujuan wisata yang dikembangkan dan akan ditetapkan sebagai objek wisata unggulan. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok).

Danau di Atas merupakan primadona objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Solok dengan berbagai macam daya tariknya seperti danau, perkebunan teh, perkebunan buah dan sayur, serta penguungan, yang bisa dijadikan objek wisata unggulan.

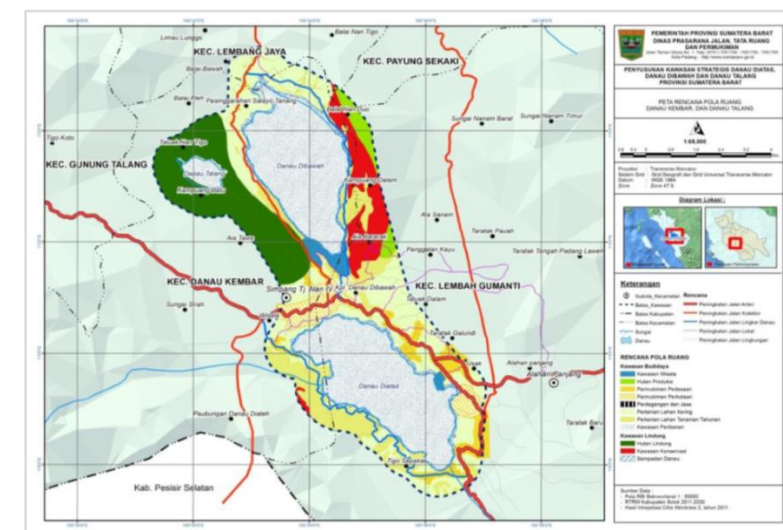
Namun untuk meningkatkan daya tarik pariwisata memerlukan sarana dan prasarana penunjang kebutuhan wisatawan yang mampu untuk menjadikan pariwisata yang lebih profesional serta ramah lingkungan. Aktivitas pengunjung yang berkunjung ke danau di atas hanya melepas penat dan mengabadikan momen dengan berfoto itu di karenakan fasilitas yang ada saat ini belum terencana dengan baik, maka “Pengembangan Kawasan Wisata Danau di Atas Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual” perlu dilakukan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata, dan perekonomian masyarakat sekitar kawasan Danau di Atas tersebut.

1.2 Data dan Fakta

1.2.1 Data

Kawasan Danau Diatas memiliki banyak perkebunan masyarakat,perkebunan teh,panorama alam yang sangat indah dan udara yang sejuk, sehingga sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi wisata unggulan.

Perencanaan kawasan wisata juga merupakan salah satu program Dinas Pariwisata Kabupaten Solok untuk mengangkat potensi pariwisata yang terdapat di Kabupaten Solok. Sejalan dengan yang tertera pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok, yaitu untuk mengembangkan kawasan wisata Danau Diatas menjadi objek wisata unggulan dan menjadi tujuan utama Pariwisata di Kabupaten Solok.



Gambar 1.1 Peta pola ruang kawasan strategis Danau di Atas, Danau di Bawah, Danau Talang
Sumber: (Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok)

Adapun rencana kawasan strategis Danau di Atas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok adalah sebagai berikut;

- a. Memantapkan peran dan fungsi Kawasan yang diarahkan sebagai pengembangan kawasan pariwisata dan agro berbasis kesejahteraan lingkungan.
- b. Mengembangkan pusat-pusat kegiatan.
- c. Mewujudkan Kawasan Danau Diatas menjadi ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan.
- d. Mewujudkan kerjasama antar badan yang selanjutnya berperan dalam penataan ruang dan pengelolaan Kawasan Danau Diatas.

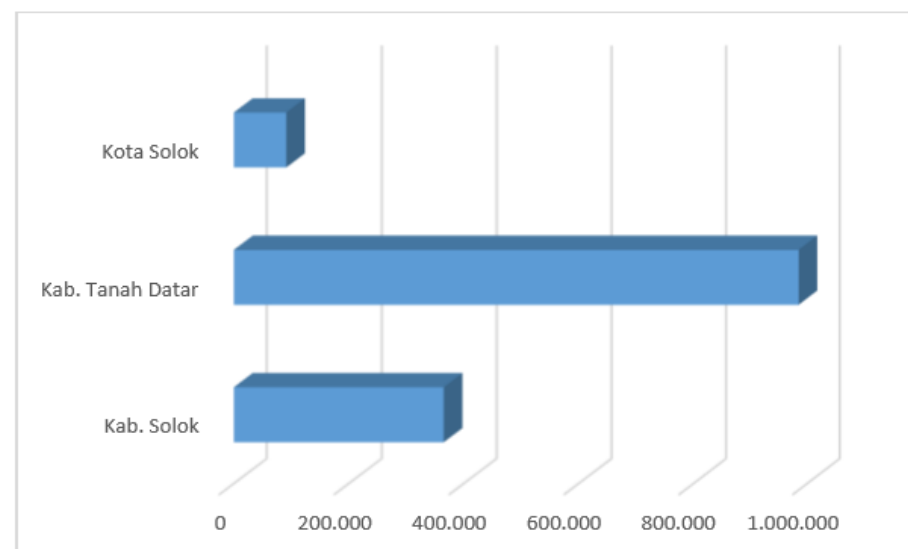
1.2.2 Fakta

Adapun hal yang menjadi pendukung kawasan wisata danau di atas dapat di jadikan sebagai wisata unggulan diantaranya:

Wilayah	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
Kab. Solok	2015	752	364.374	365.126
	2014	508	440.066	440.574
	2013	70	437.464	437.534
	2012	364	539.325	539.689
Kab. Tanah Datar	2015	115.444	869.485	984.929
	2014	101.245	825.055	926.300
	2013	29.503	246.432	275.935
	2012	20.763	189.527	210.290
Kota Solok	2015	-	-	-
	2014	192	91 082	91 274
	2013	52	15 200	15 252

Table 1.1 : Data kunjungan wisata daerah Sumatera Barat
Sumber : Dinas Pariwisata Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Dapat di lihat pada table di atas kunjungan wisata dari tahun 2012-2015 di kabupaten solok mencapai 500rb wisatawan pertahunnya.



Grafik 1.1 : kunjungan wisata daerah Sumatera Barat
Sumber : Dinas Pariwisata Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

Nama Objek	I. PROFIL DASAR						II. PENILAIAN KEJELASAN ATRAKSI Bentuk dan Daya Tarik Dasar
	Jenis Objek	Status Operasional	Status Kepemilikan	Posisi strategis dalam Pariwisata	Posisi Strategis di Peta Wisata Kabupaten	Eksistensi di Pasar wisata	
	1	2	3	4	5	6	1
Kecamatan Gunung Talang							
1. Jalur Pendakian Gunung Talang	Jalur Pendakian Gunung Talang	Aktif	Pemerintah	KSPN & KSP	Pengangga	Sangat Baik	Alam
2. Panorama 3 danau Aer Batumbuk	View Panorama 3 danau Batumbuk	Potensial	Pemerintah	KSPN & KSP	Pengangga	Sangat Baik	Alam
3. Perkemahan gunung Talang	Perkemahan/camping	Aktif	Pemerintah	KSPN & KSP	Pengangga	Sangat Baik	Alam
4. Rest Area Bukit Diabang	View Alam Kebun Teh	Potensial	PTPN VI	KSPN & KSP	Penyangga	Sangat Baik	Buatan
5. Kebun Teh Kayu Jao (PTPN. VI)	View Alam Kebun Teh	Potensial	PTPN VI	KSPN & KSP	Penyangga	Kurang	Alam
6. Masjid Tuo Kayu jao (Atok Ijuak)	Masjid Tua Bersejarah	Aktif	Tanah Adat	KSPN, KSP & KSK	Utama	Sangat Baik	Sejarah
Kecamatan Danau Kembar							
1. Dermaga Danau Diateh	Dermaga Wisata	Potensial	Pemerintah	KSPN & KSP	Penyangga	Baik	Buatan
2. Panorama Danau Kembar	View Alam	Potensial	Tanah Adat	KSPN, KSP, & KSK	Utama	Baik	Alam
3. Danau Talang	View Alam Danau	Potensial	Tanah Adat	KSPN, & KSP	Utama	Sangat Kurang	Alam
4. Wisata Agro	Perkebunan	Mati	Tanah Adat	KSPN, & KSP	-	-	Alam

Table 1.2 : Identifikasi objek wisata kawasan danau kembar

Sumber : Dinas Pariwisata Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

Permasalahan non-arsitektural disini yaitu pertanyaan penelitian yang dapat dijawab atau dicarikan jalan keluarnya secara non arsitektural, yaitu seperti perilaku dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. Pada penelitian ini, permasalahan non arsitektural berupa :

1. Bagaimana dampak perilaku masyarakat terhadap daya tarik wisata?
2. Bagaimana dampak social ekonomi masyarakat dengan adanya kawasan wisata Danau di Atas?

1.3.2 Permasalahan Arsitektural

Permasalahan arsitektural disini yaitu pertanyaan penelitian yang dapat dijawab atau dicarikan jalan keluarnya secara arsitektural, yaitu berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan arsitektur, seperti ketersediaan sarana prasarana dan sirkulasi. Pada penelitian ini, permasalahan arsitektural berupa :

1. Bagaimana merencanakan sebuah kawasan wisata dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual?
2. Bagaimana menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan pariwisata yang ada pada kawasan Danau di Atas sesuai dengan tapak perencanaan?
3. Bagaimana memperkenalkan kearifan lokal melalui perencanaan sebuah objek wisata?

1.4 Ide/Keterbaruan

Perancangan ini mengutamakan pengetahuan dalam bidang pariwisata. Menggunakan pendekatan Arsitektur Kontekstual merupakan salah satu cara menciptakan dan menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan tujuan dari rencana kawasan strategis Kabupaten Solok.

Dalam pengembangan pariwisata ini akan menggunakan konsep MICE (*Meeting, Conference, Incentive, Exhibition*) yang merupakan kegiatan *convention* dalam industri pariwisata.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang RT/RW Kabupaten Solok Tahun 2012-2031. BAB IV R. Bagian Ketiga, Paragraf 6 Kawasan Peruntukan Pariwisata, Pasal 34 ayat 2:

pengembangan Kawasan Pariwisata Danau Kembar dan sekitarnya meliputi:

1. Kecamatan Danau Kembar, terdiri atas objek wisata villa resort di Kawasan Pariwisata Danau Kembar, Panorama Alahan Panjang, Dermaga Danau Diatas, Taluak Indah, Danau Talang, dan Wisata Agro Kebun Markisah;
2. Kecamatan Lembah Gumanti, terdiri atas objek wisata Danau Kembar Resort, Pantai Usak, Goa Aia Dingin, Goa Bukit Boleng Sungai Nanam, Panorama Bukit Cambai;
3. Kecamatan Pantai Cermin, terdiri atas objek wisata Air angek, Goa Besar Surian, Gunung Intan Surian, Panorama Batu Salimpai, Pincuran Tujuh Surian, Panorama Bukit Nariah, Panaroma Bukit Salimpat dan Subarang, dan Tanam Batu Lolo; dan,
4. Kecamatan Lembang Jaya, Aie Angek Batu Bajanjang dan Aie Angek Bukik Gadang.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan berkaitan dengan pariwisata di kawasan Danau Di Atas, dimana kawasan ini merupakan kawasan yang potensi keindahan alam yang sangat melimpah. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Dengan begitu, perencanaan kawasan wisata danau diatas ini dapat mendobrak kembali pendapatan daerah dan masyarakat serta menjadi salah satu objek wisata andalan Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Pembahasan.

BAB I :PENDAHULUAN

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian - pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

BAB III : METODA PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang cara atau tahap proses penelitian dari awal sampai selesai.

BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pengamatan dan pendataan yang di lakukan pada lokasi penelitian, seperti batasan *site*, *existing site*, permasalahan *site*, potensi *site*, dan sebagainya.

BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR

Menguraikan tentang analisa studi aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, *bubble* diagram dan sebagainya.

BAB VI : DAFTAR PUSTAKA